

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Atas dasar hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi perencanaan implementasi model pembelajaran Prasiaga PAUD dalam mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila di TK Yakeswa Kota Bandung, nampak dengan jelas muncul. Tertulis pada uraian kegiatan yang dituangkan di Rencana Kerja Latihan dan Rencana Penilaian. Dengan menentukan dimensi Profil Pelajar Pancasila dan mempersiapkan segala halnya yang menunjang, seperti materi yang akan disampaikan, alat/bahan yang akan digunakan, setting lokasi, dan alokasi waktu serta merancang permainan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak, seru, dan heboh sehingga anak bahagia dan nampak muncul karakter Profil Pelajar Pancasila pada diri anak. Begitu pula dengan persiapan potensi sumber daya manusia, seperti keteladanan dari pembina, dan orang tua yang memiliki kesadaran untuk berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikannya. Keilmuan dan pengalaman yang menunjang terutama dari pembina. Ketersediaan dana yang dapat digunakan untuk kegiatan Prasiaga. Sarana prasarana yang memadai, baik yang tersedia di lingkungan sekitar maupun yang sengaja dibuat atau dibeli sehingga dapat menunjang dalam pencapaian Profil Pelajar Pancasila di TK Yakeswa.
2. Deskripsi pelaksanaan implementasi model pembelajaran Prasiaga PAUD dalam mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila di TK Yakeswa Kota Bandung, dengan jelas nampak disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Latihan yang sudah di buat sebelumnya. Perilaku yang muncul menunjukkan secara garis besar pada pencapaian Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan dan keteladanan pembina, seperti: berdo'a saat upacara

3. pembuka dan penutup, mau bersikap sesuai tokoh baik dalam dongeng dengan mengambil karakter dari dasa darma, menghormat bendera, tertib selama upacara pembuka, membentuk formasi barisan dalam 10 hitungan, bermain sesuai aturan, bergembira selama kegiatan, minum air mineral saat jeda istirahat, bekerja sama membuat formasi barisan, memberi semangat pada teman, tegas dalam mengambil sikap, melakukan permainan dengan penuh keyakinan, ramah pada setiap orang selama kegiatan, dan menjaga kebersihan tempat kegiatan.
4. Deskripsi evaluasi implementasi model pembelajaran Prasiaga PAUD dalam mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila di TK Yakeswa Kota Bandung, nampak dilakukan dengan memperhatikan hal-hal yang harus di evaluasi. Mulai dari mengevaluasi potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, keilmuan, pengalaman, dana, sarana prasarana, materi, waktu, tempat, situasi dan kondisi. Dari hasil evaluasi tersebut menunjukkan adanya keberhasilan dukungan model pembelajaran prasiaga terhadap pencapaian profil Pelajar Pancasila pada siri anak. Namun, solusi dari setiap permasalahan dan tidak lanjutnya tetap harus dilakukan, seperti perlu adanya peningkatan keilmuan, keterampilan, dan keteladanan berbuat kebaikan dari pembina melalui bimbingan teknik Prasiaga. Sehingga diharapkan pada pertemuan di kegiatan berikutnya nampak perkembangan pencapaian Profil Pelajar Pancasila pada diri anak secara signifikan.
5. Faktor pendukung implementasi model pembelajaran Prasiaga PAUD dalam mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila di TK Yakeswa Kota Bandung, nampak cukup banyak. Hal tersebut dapat dilihat pada potensi sumber daya manusia terutama pembina dan orang tua yang memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Prasiaga PAUD, menjadi teladan yang baik bagi anak, selalu bekerja sama dan mendukungnya. Pembina yang terus meningkatkan keilmuan dan pengalamannya serta menerapkan di manggarnya kepada anak. Dukungan dana yang memadai sehingga terlaksananya kegiatan, dukungan nyata dari yayasan, tokoh, masyarakat sekitar, lembaga pemerintah maupun swasta. Sehingga dengan semua faktor pendukung tersebut maka pencapaian Profil Pelajar Pancasila muncul secara

signifikan.

6. Faktor penghambat implementasinya, nampak pada beberapa permasalahan terutama pada tahap awal mengimplementasikannya. Para pembina dan pengelola nampak kurang mempersiapkan mental, memegang teguh prinsip dalam bekerja, komitmen, konsisten dalam prosesnya. Begitu pula dengan dana yang dibutuhkan belum tersedia, dan sarana prasarana yang belum lengkap, bahkan belum ada sama sekali. Ketersediaan waktu, proses latihan yang lebih dan tempat yang kurang memadai. Namun demikian secara bertahap seiring dengan berjalannya waktu, semua itu mulai teratasi dan tidak lagi menjadi hambatan yang berarti dalam mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila pada diri anak.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyampaikan implikasi yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Dengan implementasi model pembelajaran Prasiaga PAUD di TK Yakeswa Kota Bandung maka hal itu merupakan suatu dukungan pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Sesuai tujuan awal dibentuknya model pembelajaran Prasiaga PAUD, lembaga percontohan terutama TK Yakeswa dapat berkontribusi mewujudkannya. Hal tersebut nampak perubahan karakter pada diri anak dan guru, yaitu ketika sebelum dan sesudah model pembelajaran Prasiaga ini diimplementasikan.

Setelah kurang lebih 2 (dua) tahun TK Yakeswa mengimplementasikan model pembelajaran Prasiaga PAUD, karakter-karakter dimensi Profil Pelajar Pancasila pada diri anak dan pembina juga orang tua nampak muncul secara signifikan. Karakter Ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, bermoral pada diri sendiri, orang tua dan guru, negara dan alam nampak dengan jelas kapan pun dan di mana pun. Karakter toleransi dalam keberagaman budaya pun nampak dari mengenal dan saling menghormati budaya sendiri dan orang lain, menjalin pertemanan dan interaksi sosial di lingkungan di rumah, sekolah, atau tempat lainnya. Sikap terbiasa bekerja sama, peduli lingkungan dan berbagi kebaikan nampak dengan sangat signifikan. Sikap dapat mengenali kebutuhan, minat dan menunjukkan kemampuan diri serta mengekspresikan emosi secara wajar. Karakter rasa keingintahuan yang tinggi, upaya yang dilakukan dalam

menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya dan kreatif dalam berpikir serta bertindak nampak secara signifikan.

### **C. Rekomendasi**

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

#### **1. Bagi Orang Tua atau Orang Tua Asuh**

Memiliki anak sebagai generasi penerus, tentunya tidaklah mudah. Apalagi kita berharap memiliki generasi penerus yang berkarakter, sehat, bahagia, mengabdikan pada agama, orang tua, guru, negara, berguna bagi dirinya sendiri dan lingkungannya serta harapan-harapan lainnya. Upaya dari orang tua untuk selalu meningkatkan kualitas keteladanan dari segi keilmuan, pengalaman, berucap, dan bersikap. Melalui implementasi model pembelajaran Prasiaga PAUD, keterlibatan orang tua dalam bekerja sama sangat dibutuhkan, baik sebagai pendamping, peserta, instruktur, maupun sebagai fasilitator. Karena keterlibatan orang tua merupakan keteladanan dari wujud kolaborasi yang merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang harus dimiliki oleh anak pada saat ini.

#### **2. Bagi Sekolah dan Pendidik**

Berstatus sebagai lembaga pendidikan, terutama yang menjadi percontohan Prasiaga PAUD, hendaknya sekolah dapat mengakomodir dan memfasilitasi segala keperluan yang akan menunjang keberhasilan dari suatu tujuan pendidikan hingga terwujudnya tujuan tersebut secara optimal dan maksimal. Sementara guru sebagai pembina dapat berkomitmen dan konsisten dalam mengimplementasikan model pembelajaran Prasiaga ini secara optimal sesuai dengan pedoman Prasiaga PAUD Kemendikbud tahun 2020. Dengan demikian tidak muncul versi-versi Prasiaga lainnya selain dari pedoman tersebut. Oleh karena itu perlu kiranya guru atau pembina mengikuti bimbingan teknik prasiaga PAUD baik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan ataupun secara mandiri oleh sekolah.

Disarankan kedepannya agar penelitian implementasi Prasiaga PAUD ini lebih mendalam bahasan penelitiannya, sehingga para guru dapat mempelajari dan mengikutinya secara terperinci dan lebih jelas lagi. Oleh karena itu, peneliti atau guru dapat melakukannya pada salah satu fokus implementasi Prasiaga PAUD. Misalnya berpenelitian fokus pada perencanaan implementasinya saja, atau pelaksanaannya saja, intinya pilih salah satunya dari beberapa rumusan masalah yang telah dibahas di atas.

### **3. Bagi Yayasan**

Sangat tidak mudah bagi suatu lembaga untuk mengimplementasikan sesuatu hal yang baru, dalam hal ini menjadi lembaga percontohan model pembelajaran Prasiaga PAUD di tingkat kecamatan. Sehingga apapun bentuk dukungan nyata yang akan diberikan oleh yayasan tentunya sangat berpengaruh pada keberhasilan pencapaian tujuan yang diamanahkan.